

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator yang sangat penting dalam melihat derajat kesehatan dalam suatu wilayah. Pada tahun 2019, AKI Kota Sidoarjo mencapai 52,11 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 4,14 per 1000 kelahiran hidup dengan faktor tertinggi AKI adalah pendarahan dan hipertensi dan untuk AKB yakni Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR). Laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga bisa menurunkan AKI dan AKB di Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan melakukan pendekatan secara *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. Y di PMB Endang Widayat Sidoarjo mulai tanggal 4 April sampai 16 Juni 2022. Dengan subjek Ny. Y dengan teknik pengumpulan data berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan dari pengkajian.

Berdasarkan laporan penulis pada Ny. Y didapatkan hasil persalinan ibu berlangsung secara *sectio caesarea* (SC) dengan indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD). Masa nifas ibu tidak ada penyulit dan komplikasi. Ny. Y tidak ada penyulit dan tidak dijumpai infeksi dengan total asuhan sebanyak 14 kali yakni 3 kali hamil, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan KB 2 kali. Asuhan keluarga berencana memilih metode kontrasepsi suntik 3 bulan. Simpulan laporan tugas akhir ini adalah asuhan pada Ny. Y mulai dari hamil sampai keluarga berencana hampir seluruhnya berjalan fisiologis kecuali saat persalinan termasuk patologis. Disarankan ibu meningkatkan lagi dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi.